

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEUANGAN SAAT
PANDEMI COVID-19
DI PT. PERMODALAN NASIONAL MADANI (PNM)
(STUDI KASUS PERMODALAN NASIONAL MADANI MEKAR SYARIAH
BANJARMASIN TENGAH)**

ABSTRAK

Reni Aresda¹, Farida Yulianti², Rina³
Manajemen, 61201, Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al
Banjari Banjarmasin, 17.31.0848
Manajemen, 61201, Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al
Banjari Banjarmasin, 069 809 131
Manajemen, 61201, Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al
Banjari Banjarmasin, 111 206 7902
Email : reniaresda@gmail.com

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pandemi Covid-19 yang memberikan dampak terhadap semua sektor. Hal ini berakibat kepada makin terpuruknya ekonomi masyarakat Indonesia. Untuk mengatasi permasalahan tersebut diperlukan kerjasama antar semua pihak, baik itu dari pemerintah, semua lembaga keuangan maupun dari masyarakat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisa faktor-faktor yang mempengaruhi keuangan di PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekar Syariah Banjarmasin Tengah dan kinerja karyawan selama masa pandemi Covid-19.

Penelitian ini menggunakan analisis data yang bersifat penelitian lapangan (field research) atau menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik dalam pengumpulan data diperoleh dengan wawancara dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pandemi Covid-19 berpengaruh terhadap pembayaran di PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekar Syariah Banjarmasin Tengah. Menganalisis keuangan di PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekar Syariah Banjarmasin Tengah ada 3, yaitu: 1.) Banyak nasabah yang sudah meminta kelonggaran, batas dan besaran angsuran pembayaran kepada PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekar Syariah Banjarmasin Tengah 2.) Terjadinya penunggakan bahkan ketidakmampuan pembayaran oleh nasabah disebabkan macetnya atau tutunya usaha nasabah 3.) melonjaknya permintaan peminjaman di PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekar Syariah Banjarmasin Tengah. Selain mempengaruhi keuangan, pandemi Covid-19 juga mempengaruhi kinerja karyawan dikarenakan karyawan harus mengeluarkan tenaga dan waktu ekstra untuk menghadapi nasabah yang mengalami kesulitan dalam pembayaran angsuran, namun hal ini bisa diatasi dengan baik oleh karyawan dan perusahaan dengan mengeluarkan kebijakan seperti rekonstruksi pembayaran, peminjaman dana yang lebih besar kepada nasabah aktif dan pemberian pinjaman dengan tingkat suku bunga yang lebih rendah.

Kata Kunci : Keuangan, PT. permodalan nasional madani Mekar Syariah, kinerja dan karyawan

ABSTRACT

The research made based on Covid-19 pandemic which has an impact to all of sectors. This has consequence to decrease the Indonesian economy. To solve this problem, cooperation between all of people are required, the government, financial institutions, and the community. The aim of this research is to analyze the factors that affect to finance in PT. Permodalan

Nasional Madani (PNM) Mekar Syariah Banjarmasin Tengah and performance the employee during the pandemic Covid-19.

This research uses field data analysis and descriptive qualitative approach. The technique for data collection obtained by interviews and documentation.

Based on the results it is known that Covid-19 pandemic give affect for the payment in PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekar Syariah Banjarmasin Tengah. Menganalisis keuangan di PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekar Syariah Banjarmasin Tengah, there are: 1) the customers are asking for leniency in limits and amount of installment payment to PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekar Syariah Banjarmasin Tengah 2) the customers are unable to pay due to the closure of the business 3) increase in loan demand in PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekar Syariah Banjarmasin Tengah. Covid-19 pandemic has affect for the performance of employee, because they have to spend time and more nergy to deal with custtomers who have difficulty in paying, but this problem can solve by recontruction the payment and give the bigger loan to the active customers and lending with low interest rates.

Keywords: *finance, PT. permodalan nasional madani Mekar Syariah, performance and employee*

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 yang terjadi saat ini memberikan dampak terhadap berbagai sektor dikalangan masyarakat. Pandemi ini berimplikasi terhadap ancaman krisis ekonomi besar yang ditandai dengan terhentinya aktifitas produksi di berbagai negara termasuk Indonesia, jatuhnya tingkat konsumsi masyarakat, hilangnya kepercayaan konsumen, dan semakin rendahnya daya beli masyarakat. Pada aspek konsumsi dan daya beli masyarakat, membuat banyak tenaga kerja berkurang atau bahkan kehilangan pendapatannya. Sebagian besar masyarakat sangat berhati-hati dalam mengatur pengeluaran keuangan karena ketidakpastian kapan pandemi ini akan berakhir.

Pada beberapa perusahaan, pandemi ini telah mengganggu kinerja perusahaan-perusahaan terutama yang bergerak dalam sektor perdagangan, transportasi, dan pariwisata. Kebijakan pembatasan masyarakat atau yang lebih dikenal dengan istilah *social distancing* yang kemudian diubah menjadi *physical distancing* atau bekerja dari rumah berdampak pada penurunan kinerja perusahaan yang kemudian diikuti oleh pemutusan hubungan

kerja. Bahkan ada beberapa perusahaan yang mengalami kebangkrutan dan akhirnya memilih untuk menutup usahanya. Hal ini memunculkan ketakutan akan terjadinya masalah pembayaran atau kredit yang pada akhirnya berdampak pada keberlangsungan kinerja karyawan.

PT Permodalan Nasional Madani (PNM) merupakan BUMN yang sahamnya 100% milik Pemerintah. PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekar Syariah Banjarmasin Tengah mengemban tugas untuk memberikan solusi pembiayaan pada usaha mikro, kecil menengah dan koperasi dengan kemampuan berdasarkan kelayakan usaha serta prinsip ekonomi dasar, sehingga PT. PNM Mekar Syariah memiliki pendekatan pembiayaan yang berbeda dengan perbankan.

PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekar Syariah Banjarmasin Tengah merupakan perusahaan yang bergerak dibidang peminjaman modal usaha. Tingkat suku bunga di PT. PNM Mekar Syariah Banjarmasin sedikit lebih tinggi dibandingkan suku bunga pada Bank umum, namun proses peminjaman dana lebih mudah persyaratannya dibandingkan peminjaman dana di bank. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekar Syariah

Banjarmasin Tengah tidak mensyaratkan anggungan agunan fisik melainkan bersifat tanggung renteng kelompok dengan syarat kedisiplinan persiapan pembiayaan (PP) dan pertemuan kelompok pertemuan mingguan (PKM). Satu kelompok minimal terdiri dari 2 sub-kelompok, maksimal 6 sub kelompok dimana 1 sub-kelompok minimal terdiri dari 5 nasabah dan Maksimal 8 nasabah, serta 1 kelompok terdiri minimal 7 nasabah dan maksimal dan maksimal 30 nasabah.

PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekar Syariah didirikan oleh pemerintah RI No 38/99 tanggal 29 mei 1999. Pendirian PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) kemudian dikukuhkan oleh peraturan Menteri kehakiman RI No 487/kmk.017/1999, tanggal 13 oktober 1999, yang menunjuk PNM sebagai sebagai BUMN kordinator penyalur Kredit Program eks Kredit Likuiditas Bank Indonesia (LKBI). Dengan modal dasar Rp.1,2 triliun dan modal disetor Rp. 300 milyar. Berapa bulan kemudian, melalui Kep Menkeu No. 487 KMK 017 tanggal 15 oktober 1999. PT Permodalan Nasional Madani (PNM) ditunjuk menjadi salah satu BUMN kordinator untuk menyalurkan dan mengelola 12 skim Kredit Program. Untuk itu PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekar Syariah Banjarmasin Tengah menjadi salah satu perusahaan yang mempunyai peran penting dalam membantu keuangan masyarakat.

Pandemi yang melanda seluruh lapisan masyarakat menyebabkan karyawan PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekar Syariah Banjarmasin Tengah dituntut untuk mampu meningkatkan kinerja dan meningkatkan penghasilan perusahaan. Pada saat pandemi karyawan perusahaan melakukan kunjungan khusus kepada nasabah dan mencek langsung usaha nasabah apakah masih tutup atau masih berjalan, dan jika usaha nasabah masih berkembang atau usaha nasabah tutup maka pihak karyawan PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekar Syariah akan memberikan modal

kembali kepada nasabah agar nasabah dapat kembali meneruskan usahanya, dan sisa angsuran yang tersisa dapat di potong dengan uang yang di cairkan kembali. Adapun Jumlah pegawai beserta jabatan yang ada dikantor PT. PNM Mekar Syariah dan juga yang masih aktif dalam bekerja di kantor PT. PNM Mekar Syariah sebagai berikut:

Tabel 1
Jumlah Pegawai dikantor PT.
Permodalan Nasional Madani (PNM)
Mekar Syariah Banjarmasin Tengah

No	Jabatan	Jumlah Pegawai	Laki-Laki	Perempuan
1.	Kepala Cabang	1	0	1
2.	Senior account officer	2	0	2
3.	Finance andministration officer	2	0	2
4.	Account officer collec	2	0	2
5.	Account officer	11	0	11
Jumlah		18	0	18

Sumber: PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekar Syariah Banjarmasin Tengah, data diolah kembali (2021)

Adapun daftar gaji pimpinan perusahaan sampai pegawai lapangan di kantor PNM dari tahun 2019-2020 adalah sebagai berikut:

Tabel 2
Gaji Karyawan di PT. Permodalan
Nasional Madani (PNM) Mekar Syariah
Banjarmasin Tengah

No	Jabatan	2019	2020
1.	Kepala cabang	Rp 3.200.000	Rp 3.400.000
2.	Senior account officer	Rp 3.100.000	Rp 3.300.000
3.	Finance administration Officer	Rp 3.100.000	Rp 3.300.000
4.	Account officer hunter	Rp 2.400.000	Rp 2.700.000
5.	Account officer	Rp 2.400.000	Rp 2.700.000

Sumber: PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekar Syariah Banjarmasin Tengah, data diolah kembali (2021)

Berdasarkan data yang telah dijelaskan diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti mengenai Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keuangan Saat Pandemi Covid-19 PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) (Studi Kasus Permodalan Nasional Madani Mekar Syariah Banjarmasin Tengah”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*), dengan tujuan untuk memahami fenomena dalam konteks sosial secara ilmiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara penelitian dengan fenomena yang di teliti, serta penulis langsung ke lokasi penelitian untuk mendapatkan data-data yang diperlukan. Dengan kunjungan langsung ke

PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekar Syariah Banjarmasin Tengah, penulis memperoleh data dan informasi berkenaan dengan permasalahan yang diteliti, yaitu untuk mengetahui bagaimana apakah masa Pandemi Covid-19 menjadi kendala kinerja karyawan dan kinerja karyawan mempengaruhi pendapatan perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

A novel coronavirus atau yang lebih sering didengar dengan sebutan covid-19 atau virus corona telah menyebar keberbagai penjuru dunia. Bahkan, World Health Organization (WHO) pada 12 Maret 2020 telah menetapkan wabah covid-19 sebagai pandemi global. pemerintah China melaporkan kepada PBB tanggal 31 Desember 2019 tentang wabah virus Corona (Covid-19) di Wuhan, Provinsi Hubei, China. Dari Wuhan ini, Covid-19 ini menyebar ke seluruh dunia, termasuk juga Indonesia melalui lalu lintas orang dan barang dengan menggunakan rute penerbangan dan pelayaran internasional. Setelah pengumuman ini, beberapa negara melarang orang asing untuk berkunjung ke negaranya, termasuk pemerintah Indonesia melarang warga negara asing berkunjung ke Indonesia. Pelarangan warga negara asing ini berdampak pada terhentinya rute penerbangan internasional dan berpengaruh pada penurunan wisatawan asing berkunjung ke Jakarta, Indonesia.

Pemerintah Indonesia, Kementerian Kesehatan dan Pemerintah Provinsi mengeluarkan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dengan tujuan untuk pencegahan penularan pandemik covid-19 di masyarakat, sekolah, kampus dan perkantoran baik instansi pemerintah maupun swasta. Kebijakan PSBB ini berdampak pada tidak beroperasi beberapa perusahaan penerbangan dengan rute penerbangan dan pelayaran internasional maupun domestik pada bulan Maret 2020 hingga pertengahan bulan Juni

2020. Pandemi Covid-19 ini mempengaruhi penurunan wisatawan domestik yang berkunjung ke Jakarta.

Penutupan sementara ini akan menurunkan pendapatan seluruh masyarakat. Hal tersebut didukung oleh beberapa riset di seluruh dunia dalam memprediksi puncak sebaran COVID-19 yang beberapa negara sudah masuk dalam masa lonjakan kedua. Dalam mengatasi wabah Covid-19, pemerintah tidak melakukan karantina wilayah tetapi menggunakan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Dimulai dari ibukota Jakarta, kebijakan ini diikuti oleh wilayah lainnya mengingat wilayah ini berdekatan dengan dikhawatirkan terpengaruh dengan kota Jakarta yang merupakan zona merah dengan hampir separuh kasus Covid-19 ada di wilayah Jakarta. Banyak pihak yang mendukung dan juga kurang setuju dengan PSBB, namun agar perekonomian tetap berjalan dan wabah dapat diatasi, pemerintah tidak mengambil kebijakan karantina wilayah.

Pembahasan

Dalam penelitian ini penulis meneliti dengan menggunakan teknik wawancara kepala Kepala Cabang PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekar Syariah Banjarmasin Tengah dan 3 orang karyawan di perusahaan tersebut. Hasil wawancara yang dilakukan penulis kepada ibu Ainun Zariah selaku Kepala Cabang di PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekar Syariah Banjarmasin Tengah kemudian dianalisa dan ditarik kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini berikut hasil wawancara dengan narasumber.

1. Bagaimana tanggapan ibu terhadap pandemi Covid-19 yang melanda seluruh lapisan masyarakat di Indonesia?

Jawab: Pandemi yang terjadi sekarang ini tentu saja dialami oleh semua negara di seluruh dunia termasuk Indonesia. Hal ini menyebabkan semua sektor

kehidupan mengalami penurunan, terutama sektor perekonomian. Banyak terjadinya PHK, usaha masyarakat yang gulung tikar, turunnya daya beli masyarakat dan meningkatnya pinjaman masyarakat di semua perbankan dan pembiayaan.

Dari hasil wawancara ini diketahui bahwa pandemi yang melanda seluruh negara memberikan pengaruh yang sangat besar. Pandemi ini menyebabkan banyak tenaga kerja berkurang atau bahkan kehilangan pendapatannya sehingga berpengaruh pada tingkat konsumsi dan daya beli masyarakat terutama mereka yang ada dalam kategori pekerja informal dan pekerja harian. Sebagian besar masyarakat sangat berhati-hati mengatur pengeluaran keuangannya karena ketidakpastian kapan pandemi ini akan berakhir. Hal ini menyebabkan turunnya daya beli masyarakat akan barang-barang konsumsi dan memberikan tekanan pada sisi produsen dan penjual. Masyarakat yang mengalami kekurangan dalam perekonomian rumah tangga tentu saja harus berpikir keras bagaimana caranya agar bisa menutupi kekurangan itu. Sebagian besar memilih untuk menjual aset yang mereka punya dan sebagian lagi terpaksa harus memilih untuk mengajukan pinjaman dana karena mereka tidak mempunyai sesuatu untuk dijual. Hal ini berdampak pada meningkatnya masyarakat yang melakukan pengajuan pinjaman dana di semua perusahaan perbankan, baik itu di bank, koperasi, maupun PNM

2. Apakah pandemi Covid-19 berpengaruh terhadap keuangan PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekar Syariah Banjarmasin Tengah?

Jawab: Pandemi ini tentu saja banyak pengaruhnya ke perusahaan. Awalnya pandemi ini sempat mengganggu keuangan perusahaan, namun setelah perusahaan melakukan beberapa penyesuaian dan kebijakan keuangan

perusahaan sudah stabil. Kita tidak hanya memberikan kebijakan kepada para nasabah, tetapi kita juga melakukan pendekatan yang isinya berupa dorongan dan semangat kepada para nasabah agar bisa melewati pandemi ini bersama-sama. Selain itu, kerjasama antar karyawan sangat ditingkatkan agar bisa saling membantu untuk menghadapi pandemi ini

Berdasarkan hasil wawancara diatas diketahui bahwa pandemi Covid-19 pada awalnya juga mempengaruhi keuangan di PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekar Syariah Banjarmasin Tengah namun hal ini dapat diatasi berkat kerjasama semua karyawan.

3. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi keuangan PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekar Syariah Banjarmasin Tengah selama pandemi Covid-19?

Jawab: Banyak nasabah jadi nunggak, bahkan sampai tidak bayar sama sekali ditambah banyak nasabah lain yang ingin mengajukan pinjaman. Kita harus bisa mengatur keuangan perusahaan.

Dari hasil wawancara ini diketahui bahwa pandemic Covid-19 ini berdampak cukup besar terhadap keuangan di perusahaan. Hal ini dikarenakan oleh beberapa faktor yaitu:

- 1) Banyak nasabah yang sudah meminta kelonggaran batas dan besaran angsuran pembayaran kepada PT. Permodalan Nasional (PNM) Mekar Syariah Banjarmasin Tengah
- 2) Terjadinya penunggakan bahkan ketidakmampuan pembayaran oleh nasabah disebabkan macetnya atau tutupnya usaha nasabah
- 3) Melonjaknya permintaan peminjaman di PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekar Syariah Banjarmasin Tengah. Hal ini menyebabkan meningkatnya dana yang diperlukan untuk memenuhi permintan nasabah.

4. Bagaimana cara perusahaan untuk mengatasi masalah keuangan yang terjadi di perusahaan?

Jawab: Dalam mengatasi masalah keuangan yang terjadi disemua sektor pemerintah tidak tinggal diam, melalui Otoritas Jasa Keuangan pemerintah mengeluarkan beberapa kebijakan untuk membantu perusahaan dan masyarakat. Misalnya ada nasabah yang tidak mampu meneruskan pembayaran angsuran maka mereka akan diberikan tenor waktu yang lebih panjang dan dilakukan pendekatan kepada para nasabah. Bagi nasabah yang tidak mampu melakukan pembayaran lagi dilakukan rekontruksi pembayaran, yaitu jumlah tunggakan yang tidak bisa dibayarkan dihitung kembali dan diberikan tenor yang baru dengan angsuran yang lebih ringan Selain itu untuk meningkatkan kinerja karyawan perusahaan juga memberikan beberapa tunjangan kepada karyawan dan selama pandemi ini bonus prestasi kinerja dan tunjangan akhir tahun kami berikan kenaikan untuk memotivasi karyawan dalam meningkatkan kinerjanya.

Dari hasil wawancara ini diketahui bahwa Pemerintah melalui Otoritas Jasa Keuangan mengeluarkan Kebijakan Stimulus Perekonomian Nasional sebagai kebijakan dampak penyebaran Covid-19. Kebijakan stimulus yang dimaksud terdiri atas kebijakan penilaian kualitas pembiayaan hanya didasarkan pada ketepatan pembayaran pokok dan rekontruksi pembiayaan. Restrukturisasi pembiayaan adalah bantuan pelunasan pinjaman. Restrukturisasi bukanlah penghapusan, tetapi memberikan kelonggaran untuk melunasi pembayaran utang. Pinjaman masih harus dibayar tetapi diberikan keringanan berdasarkan penilaian dan kesepakatan nasabah dan perusahaan.

Tabel 3
Tunjangan Karyawan PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekar Syariah Banjarmasin Tengah

Jenis Tunjangan	Jumlah Tunjangan
Tukin	Rp 1.500.000,-
Jaspro	Rp 4.650.000,-
Bonus Prestasi Kinerja	Rp 2.800.000,-
Tunjangan Akhir Tahun	Rp 3.100.000,-
Tunjangan Hari Raya (THR)	Rp 3.100.000,-
Insentif	Rp 3.100.000,-

Sumber: Admin Keuangan PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekar Syariah Banjarmasin Tengah, data diolah kembali (2021)

5. Apakah pandemi Covid-19 berpengaruh terhadap kinerja dan gaji karyawan PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekar Syariah Banjarmasin Tengah?

Jawab: Tentu saja berpengaruh terhadap kinerja karyawan, mereka harus bekerja lebih keras untuk menemui nasabah agar mereka bisa melakukan pembayaran tepat waktu. Untuk masalah gaji karyawan, Alhamdulillah perusahaan masih bisa mengatasi hal tersebut, sehingga pandemi ini sama sekali tidak mempengaruhi gaji karyawan, malah perusahaan menaikkan insentif mereka

Dari hasil wawancara ini diketahui bahwa Pandemi Covid-19 yang terjadi di seluruh dunia berdampak pada perekonomian masyarakat. Banyak nasabah dari PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekar Syariah Banjarmasin Tengah yang usahanya

mengalami penurunan bahkan kebangkrutan, hal ini menyebabkan nasabah tidak dapat membayar angsuran dengan lancar. Untuk mengatasi hal ini perusahaan melakukan beberapa kebijakan untuk bisa meningkatkan kinerja karyawannya. Perusahaan meminta para karyawan untuk memaksimalkan kunjungan kepada nasabah, melakukan pendekatan moral kepada nasabah dengan memberikan dorongan dan semangat dalam menghadapi pandemi Covid-19.

Dalam melakukan ini tentu saja karyawan perusahaan harus memberikatan tenaga dan waktu yang lebih banyak demi memaksimalkan pembayaran, untuk itu perusahaan pun memberikan nilai tambah kepada para karyawannya dengan cara memberikan uang insentif lebih banyak kepada para karyawan dan bonus kepada karyawan yang mendapatkan nasabah baru. Namun pandemi yang berlangsung hingga saat ini masih bisa diatasi PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) dengan baik. Hal ini terbukti dari tidak terpengaruhnya gaji karyawan pada perusahaan tersebut, bahkan perusahaan justru mampu menaikkan insentif karyawan untuk meningkatkan kinerja mereka.

6. Bagaimana cara perusahaan mengatasi masalah tersebut?

Jawab: Semua karyawan di perusahaan dituntut untuk meningkatkan kinerjanya di perusahaan, jadi target tetap bisa dicapai, misalnya ada nasabah yang tidak bisa membayar angsuran maka karyawan harus melakukan pendekatan lebih kepada nasabah tersebut seperti menanyakan masalah apa yang dihadapi nasabah dan mencoba untuk ikut membantu mengatasi masalah nasabah. Selain itu karyawan juga harus melakukan kunjungan ekstra kepada kelompok nasabah jika diperlukan.

Dari hasil wawancara diatas diketahui bahwa pandemi Covid-19 tidak hanya mempengaruhi perekonomian masyarakat sehingga banyak nasabah yang kesulitan membayar angsuran pinjaman, namun banyak juga masyarakat yang ingin mengajukan pinjaman baru untuk membantu perekonomian keluarga. Jadi selain harus menangani pembayaran nasabah, karyawan PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekar Syariah Banjarmasin Tengah juga mempunyai target pencapaian nasabah baru. Adapun pencapaian target karyawan PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekar Syariah Banjarmasin Tengah dalam mengumpulkan nasabah yang ada di Banjarmasin Tengah dari tahun 2019-2021 sebagai berikut:

Tabel 4
Data Target Pencapaian Pengumpulan Nasabah

Tahun	Tercapai Nasabah	Target Nasabah	Total Nasabah
2019	2.600	2.400	2.600
2020	2.800	2.700	2.800
Total	5.400	5.100	5.400

Sumber: Admin Keuangan PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekar Syariah Banjarmasin Tengah, data diolah kembali (2021)

Adapun data penunggakan nasabah dalam masa covid-19 berlangsung yang harus di selesaikan pegawai PNM di Banjarmasin Tengah dari tahun 2019-2020 sebagai berikut:

Tabel 5
Data Par Cabang Banjarmasin Tengah

Tahun	Jumlah Par	Total Par
2019	7	7
2020	1.436	1.436
Total	1.443	1.443

Sumber: Admin Keuangan PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekar Syariah Banjarmasin Tengah, data diolah kembali (2021)

7. Apakah PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekar Syariah Banjarmasin Tengah mempunyai kebijakan kepada para nasabah terkait Covid-19 ?

Jawab: Iya. Ada beberapa kebijakan yang diberikan oleh perusahaan sesuai dengan Surat Edaran OJK. Seperti Rekonstruksi Pembayaran, misalnya ada nasabah yang mempunyai sisa angsuran sebanyak Rp 1.000.000,- dan tidak mampu membayar angsuran dengan jumlah yang telah ditetapkan. Maka tunggakan ini akan dilakukan perhitungan ulang dengan memberi tempo pembayaran yang lebih lama dan angsuran yang lebih kecil sesuai dengan kemampuan nasabah. Selain itu perusahaan juga akan memberikan pinjaman yang lebih besar kepada nasabah yang sudah melakukan pelunasan dan dinilai baik dalam melakukan pembayaran.

Dari jawaban ini diketahui bahwa surat edaran OJK juga mencantumkan, bahwa perusahaan dapat memberikan pembiayaan baru kepada nasabah yang terkena dampak Covid-19, didasarkan pada analisis pembiayaan yang memadai yang dapat memberikan keyakinan atas iktikad baik,

kemampuan, dan kesanggupan nasabah. Terbitnya aturan itu menimbulkan ekspektasi positif dari para nasabah yang usahanya terdampak pandemi virus Corona dan aturan ini seakan menjadi solusi terbaik saat ini untuk menghadapi pandemi virus corona.

PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekar Syariah Banjarmasin Tengah juga memberikan pinjaman yang lebih tinggi kepada nasabah yang sudah melewati banyak siklus pinjaman, contohnya jika nasabah sudah pernah melewati pinjaman sebesar Rp 4.000.000 maka nasabah berhak mendapatkan pinjaman yang lebih tinggi yaitu sebesar Rp 7.000.000 dengan syarat nasabah mempunyai usaha yang besar seperti jual sembako, jual baju di pasar, jual nasi kuning di pasar maka nasabah berhak akan mendapatkan pinjaman yang lebih tinggi dan angsurannya lebih rendah yaitu sebesar Rp.188.000 per dua minggu dan jangka waktunya lebih panjang yaitu 2 tahun, dan juga ada penawaran bagi nasabah yang dapat menyanggupi angsuran sebesar Rp 323.000 per dua minggu dengan jangka waktu 1 tahun.

1. Selanjutnya, hasil wawancara yang dilakukan penulis kepada 3 orang karyawan selaku Karyawan di PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekar Syariah Banjarmasin Tengah kemudian dianalisa dan ditarik kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini berikut hasil wawancara dengan narasumber. Bagaimana tanggapan anda terhadap pandemi Covid-19 yang melanda seluruh lapisan masyarakat di Indonesia?
Dari 3 orang karyawan yang diwawancarai penulis berpendapat bahwa pandemi Covid-19 memberi dampak yang sangat besar terhadap masyarakat, tingkat kemiskinan semakin

meningkat, banyak usaha masyarakat yang terpaksa gulung tikar. Salah satunya mengatakan:

“Dalam kehidupan, kebanyakan masyarakat semakin kesulitan terhadap perekonomian”.

2. Apakah pandemi Covid-19 ini berpengaruh terhadap pembayaran angsuran para nasabah?
Iya berpengaruh. Karena di dalam kehidupan masyarakat terkendala masalah keuangan.
3. Apa yang anda lakukan untuk mengatasi masalah tersebut?
Memberikan keringan kepada nasabah yang tidak bisa membayarnya seperti memberikan perpanjangan jangka waktu pembayaran.
4. Apakah pandemi Covid-19 ini mempengaruhi kinerja anda dalam bekerja?
Iya mempengaruhi. Karena selama pandemi lebih sulit nasabah membayar angsuran, sehingga para karyawan harus lebih sungguh-sungguh dalam melakukan menagihan kepada nasabah.
5. Apa harapan anda terhadap PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekar Syariah Banjarmasin Tengah dalam menghadapi pandemi Covid-19 ini?
Berharap pandemi ini cepat berakhir, perusahaan-perusahaan di buka kembali agar mengurangi tingkat pengangguran dan kemiskinan.

Dari jawaban ini diketahui bahwa banyak nasabah yang terkendala dalam melakukan pembayaran angsuran dikarenakan usaha mereka mengalami penurunan pendapatan atau bahkan kebangkrutan. Untuk mengatasi hal ini karyawan melakukan pendekatan lebih, seperti mengadakan pertemuan 2 kali dalam seminggu, hal ini dilakukan disamping untuk mengontrol pembayaran angsuran para nasabah juga dilakukan untuk sekedar

tukar pendapat antara nasabah dan karyawan apabila nasabah mempunyai kendala dan permasalahan ekonomi. Selain itu kerjasama antara sesama karyawan PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekar Syariah Banjarmasin Tengah dan pimpinan juga dilakukan untuk mendiskusikan dan menangani nasabah yang mempunyai masalah dalam pembayaran.

PENUTUP

Kesimpulan

Pandemi Covid-19 yang terjadi saat ini sebagaimana yang telah Peneliti sampaikan pada latar belakang masalah penelitian, bahwa pandemi Covid-19 tidak hanya merupakan bencana bagi dunia yang menyerang kesehatan penduduk dunia. Namun pandemi Covid-19 juga merupakan bencana bagi perekonomian dunia. Dan dalam hal ini, perekonomian Indonesia juga mendapatkan dampak yang begitu besar dari pandemi Covid-19 ini. Indonesia mengalami krisis perekonomian yang sangat buruk jika dibandingkan tahun-tahun sebelumnya

Pada aspek perusahaan, pandemi ini telah mengganggu kinerja perusahaan terutama yang bergerak dalam sektor perdagangan, transportasi, dan pariwisata. Kebijakan *social distancing* yang kemudian diubah menjadi *physical distancing* dan bekerja dari atau di rumah berdampak pada penurunan kinerja perusahaan yang kemudian diikuti oleh pemutusan hubungan kerja. Bahkan ada beberapa perusahaan yang mengalami kebangkrutan dan akhirnya memilih untuk menutup usahanya. Pada aspek perbankan dan keuangan, PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekar Syariah Banjarmasin Tengah pun ikut terkena dampak yang cukup signifikan, yaitu:

1. Pandemi Covid-19 berpengaruh terhadap pembayaran para nasabah di PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekar Syariah Banjarmasin Tengah

2. Banyaknya nasabah yang kesulitan membayar angsuran pinjaman menyebabkan pengaruh keuangan di PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekar Syariah Banjarmasin Tengah, namun hal tersebut bisa diatasi perusahaan dengan baik sehingga tidak berpengaruh terhadap gaji karyawan
3. Pengaruh pandemi Covid-19 yang keuangan di PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekar Syariah Banjarmasin Tengah yaitu:
 - 1) Banyak nasabah yang sudah meminta kelonggaran batas dan besaran pembayaran angsuran kepada kepada PT. Permodalan Nasional (PNM) Mekar Syariah Banjarmasin Tengah
 - 2) Terjadinya penunggakan bahkan ketidakmampuan pembayaran oleh nasabah disebabkan macetnya atau bahkan tutupnya usaha nasabah
 - 3) Melonjaknya permintaan peminjaman di PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekar Syariah Banjarmasin Tengah. Hal ini menyebabkan meningkatnya dana yang diperlukan untuk memenuhi permintaan nasabah.
4. Pandemi Covid-19 yang masih berlangsung hingga saat ini sangat berdampak kesemua sektor keuangan termasuk di PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekar Syariah Banjarmasin Tengah, namun hal ini dapat diatasi oleh perusahaan dengan mengeluarkan beberapa kebijakan seperti memperpanjang jangka waktu peminjaman untuk setiap nasabah yang mengalami penunggakan
5. Banyaknya nasabah yang terkena dampak Covid-19 menyebabkan banyak pula terjadinya penunggakan pembayaran nasabah, hal ini mengakibatkan karyawan PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekar Syariah Banjarmasin Tengah harus bekerja lebih keras untuk melakukan penagihan kepada nasabah dan meningkatkan kinerja mereka demi

- memenuhi target dan menjaga keseimbangan keuangan perusahaan
6. Untuk meningkatkan kinerja karyawan di PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekar Banjarmasin Tengah, perusahaan mengeluarkan bonus insentif yang lebih besar selama masa pandemi ini karena semua karyawan harus mengeluarkan tenaga dan waktu lebih banyak untuk tetap menjaga kestabilan pembayaran para nasabah.

Saran

Pengaruh pandemi Covid-19 terhadap masyarakat cukup signifikan, hal ini menyebabkan semakin memburuknya tingkat perekonomian di Indonesia. Banyak masyarakat yang ingin mengajukan pinjaman baik itu di bank ataupun di PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekar Banjarmasin Tengah. Dari hasil penelitian yang dilakukan, penulis menyarankan agar perusahaan yang berwenang ikut membantu perekonomian masyarakat dengan cara memberikan pinjaman dengan tingkat suku bunga yang rendah agar mempermudah para nasabah dalam membayar angsuran. Dengan adanya pinjaman bersuku bunga rendah diharapkan masyarakat bisa memulai usaha ataupun menambah modal usaha untuk menstabilkan perekonomian mereka.

Semakin lama pandemi Covid-19 maka akan semakin berpengaruh pada penurunan kinerja karyawan terutama di bidang kesehatan karena indikator pandemi Covid-19 yang paling dominan adalah resiko penularan Covid-19 dibandingkan dengan hal lainnya. Resiko penularan ini lebih dominan dikarenakan karyawan terutama para kolektor harus bertemu dengan banyak orang dalam waktu yang lama. Untuk itu penulis menyarankan agar PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekar Syariah Banjarmasin Tengah memberikan jatah masker dan sanitizer kepada setiap karyawan setiap harinya. Hal ini juga membantu keuangan para

karyawan karena mereka tidak perlu membeli dari uang mereka sendiri.

Daftar Pustaka

- Anggito, A. & Setiawan, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bojong Genteng: CV Jejak.
- Bank Indonesia dan Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia. (2015). *Profil Bisnis Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)*. Jakarta: Bank Indonesia.
- Carunia Mulya Firdausy. (2019). *Peran Industri Keuangan Non Bank Terhadap Perekonomian Nasional*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Danang Sugianto, (2020). *Begini Virus Corona Lumpuhkan Ekonomi RI*, (<https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-4957376/begini-virus-corona-lumpuhkan-ekonomi-ri>) diakses tanggal 11 Juli 2021.
- Ipotnews, (2020). *Relaksasi Kredit, OJK Keluarkan Ketentuan Lanjutan untuk Leasing*. (<https://www.indopremier.com/ipotnews/newsDetail.php?jdl>) diakses tanggal 10 Juli 2021.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Meithiana, Indrasari. (2017). *Kepuasan Kerja dan Kinerja Karyawan, Tinjauan dari Dimensi Iklim Organisasi, Kreativitas Individu, dan Karakteristik Pekerjaan* : Yogyakarta: Indomedia Pustaka.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhaimi (2021). Percetakan Universitas Lambung Mangkurat. Banjarmasin.
- Sujarweni, W. (2020). *Metodologi Penelitian*,: Banguntapan Bantul Yogyakarta: Pustaka Baru Press.